



Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Besse Darmita Yuana Putri, Herinawati*, Enny Susilawati

Departemen Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Ikatan ibu dan anak haruslah dibentuk sejak dalam kandungan. Kurangnya pengetahuan bounding attachment pada ibu hamil trimester III dapat menghambat terjadinya bounding attachment. Masalah yang akan terjadi jika bounding attachment mengalami hambatan, maka mengakibatkan perkembangan tingkah laku anak juga terhambat seperti tingkah laku streotype, social abnormal, kemunduran motorik, kognitif, verbal dan bersikap apatis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang bounding attachment menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di PMB Neli Hartati Desa Rengas Bandung. Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain pra eksperimen menggunakan one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung di PMB Neli Hartati berjumlah 48 orang. Pengambilan sampel menggunakan total sampling berjumlah 48 orang. Analisis data penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji paired t-test. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan video animasi adalah 7.81 dan rata-rata sesudah dilakukan promosi kesehatan menggunakan video animasi mengalami peningkatan menjadi 11.40. Ada pengaruh yang signifikan promosi kesehatan tentang bounding attachment menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III dengan nilai p value = 0.000. Ada pengaruh yang signifikan promosi kesehatan tentang bounding attachment menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester. III. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan yang berkaitan dengan pemberian promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

Keywords: Promosi Kesehatan; Bounding Attachment; Video animasi; Ibu Hamil; Trimester tiga

ABSTRACT

The bond between mother and child must be formed in the womb. Lack of knowledge of bounding attachments in third trimester pregnant women can inhibit the occurrence of bounding attachments. Problems that will occur if the bounding attachment is hampered will result in the development of children's behavior is also hampered such as streotype behavior, abnormal social, motor, cognitive, verbal and apathetic decline. This study aims to determine the effect of health promotion on bounding attachments using animated videos on the knowledge of third trimester pregnant women at PMB Neli Hartati, Rengas Village, Bandung. This research is an analytical study with a pre-experimental design using a one group pretest-posttest design. The population in this study was 48 pregnant women in the third trimester who visited PMB Neli Hartati. Sampling using a total sampling of 48 people. Data analysis of this study was carried out univariate and bivariate with paired t-test. The results showed that the average value before health promotion using animated videos was 7.81 and the average after health promotion using animated videos increased to 11.40. There is a significant effect of health promotion on bounding attachment using animated videos on the knowledge of third trimester pregnant women with p value = 0.000. There is a significant effect of health promotion on bounding attachment using animated videos on the knowledge of trimester pregnant women. III. It is hoped that it can be input in an effort to improve the quality of services related to the provision of health promotion about bounding attachments using animated videos on the knowledge of third trimester pregnant women.

Keywords: Health Promotion; Bounding Attachments; Animated videos; Pregnant mother; Third trimester

Koresponden:

Nama : Herinawati
Alamat : Jl. Prof DR GA Siwabessy No.42, Buluran Kenali, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122
No. Hp : +62 813-6600-0615
e-mail : herinawati.poltekkes@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah mulai dari ovulasi sampai partus lamanya 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Pembagian kehamilan dibagi dalam 3 trimester : trimester I, dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan (0-12 minggu); trimester II, dimulai dari bulan keempat sampai enam bulan (13-28 minggu); trimester III dari bulan tujuh sampai sembilan bulan (29-42 minggu) Kehamilan trimester III seringkali disebut periode menunggu dan waspada sebab pada saat itu ibu tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Gerakan bayi dan membesarnya perut merupakan dua hal yang mengingatkan ibu akan bayinya, ibu merasa khawatir bahwa bayinya akan lahir sewaktu waktu ini menyebabkan ibu meningkat kewaspadaannya akan timbulnya tanda dan gejala akan terjadinya persalinan [1-3].

Ikatan ibu dan anak haruslah dibentuk sejak dalam kandungan. Oleh karena itu, selama kehamilan berlangsung, sebaiknya ibu melakukan interaksi dengan bayinya. Interaksi tersebut selama masa kehamilan sembilan bulan terjadi proses penyatuan sempurna antara ibu dan janin (*uroboricstate*). Kehadiran ibu dapat mengisi kekurangan saat proses pembentukan kepribadian anak. Jadi fase ini sangat penting dalam membentuk kelekatan antara ibu dan anak [4].

Bounding attachment adalah suatu ikatan yang terjadi antara orang tua dan bayi baru lahir, yang meliputi pemberian kasih sayang dan pencurahan perhatian yang saling tarik-menarik [5]. Pada dasarnya *bounding attachment* dapat dilakukan atas kesadaran ibu sendiri sebab sangat penting untuk perkembangan bayi [6]

Masalah yang akan terjadi jika *bounding attachment* antara orang tua dan bayi mengalami hambatan, maka mengakibatkan perkembangan tingkah laku anak juga terhambat, gejala adanya perkembangan tingkah laku anak yang terhambat, adalah tingkah laku streotype, sosial abnormal, kemunduran motorik, kognitif, verbal, serta anak bersikap apatis [5]. Berdasarkan hasil penelitian hal ini menunjukkan bahwa ASI akan semakin lancar bila cepat dilakukan rawat gabung antara ibu dan bayinya. Ini sesuai pendapat Rochmah [7, 8] yang menyatakan bahwa produksi ASI akan semakin cepat dan makin banyak jika proses menyusui dilakukan dengan segera dan sesering mungkin.

Cakupan bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) di Indonesia pada tahun 2019, secara nasional presentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 75.58%. Angka ini telah mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu 50%. Provinsi dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Sulawesi Tenggara (94.92%) [9]. Provinsi Jambi cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) tahun 2019 sebesar 81.71%, angka ini mencapai target Renstra. Kabupaten dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Muaro Jambi (105,78%) sedangkan terendah adalah Kabupaten Bungo (57.56%) [10].

Salah satu prinsip dan upaya meningkatkan *bounding attachment* yaitu melalui pemberian informasi bertahap mengenai *bounding attachment*. Sewaktu pemeriksaan ANC, bidan berperan untuk selalu mengingatkan ibu untuk menyentuh dan meraba perutnya yang semakin membesar dan bidan mendorong ibu untuk selalu mengajak janin berkomunikasi [11]. Pengetahuan *bounding attachment* pada ibu hamil terutama ditrimester III sangat penting untuk dipersiapkan dan diketahui bahwa kebanyakan wanita memiliki perasaan yang bingung pada kehamilannya, baik kehamilan yang direncanakan ataupun tidak. Perasaan bingung dapat menghambat atau menolak terjadinya *bounding attachment* pada periode post partum [4].

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu [12]. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lingkungan, sosial budaya, status ekonomi, sumber informasi [13]. Pengetahuan ibu tentang *bounding attachment* sangat penting, jika pengetahuan ibu baik tentang manfaat *bounding attachment* maka ibu tersebut akan memberikan kasih sayang yang berlimpah terhadap bayinya [14].

Promosi kesehatan tidak terlepas dari kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Promosi kesehatan juga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*). Adapun media promosi kesehatan yang digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien yakni media cetak, media papan dan media elektronik salah satunya adalah video [15].

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angelina, dkk pada tahun 2019 menunjukkan bahwa media video animasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi seimbang, tampak dari nilai mean penggunaan media video animasi lebih tinggi dibandingkan gambar bergerak [16].

Hasil penelitian yang dilakukan Aminah Aatinaa pada tahun 2015 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang *bounding attachment*, dari hasil analisis univariat terhadap 15 responden didapatkan hasil bahwa 5 orang memiliki pengetahuan baik tentang *bounding attachment*, 8 orang memiliki pengetahuan cukup, 2 orang memiliki pengetahuan kurang tentang *bounding attachment*. Dari hasil penelitian mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang *bounding attachment*, dalam hal ini sebaiknya tenaga kesehatan dalam hal preventif lebih banyak memberikan penyuluhan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti dengan melihat data kunjungan ANC di PMB Neli Hartati Desa Rengas Bandung dalam buku register dari bulan Juli sampai Agustus tahun 2021, didapat ibu hamil berjumlah 48 orang yang melakukan kunjungan ANC. Setelah dilakukan wawancara singkat mengenai pengetahuan tentang *bounding attachment* pada tanggal 19 Juni sampai 21 Juni terhadap 10 ibu hamil didapat 3 (30%) ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang *bounding attachment* dan 7 (70%) ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang *bounding attachment*. Semua ibu hamil belum mendapatkan video animasi tentang *bounding attachment*. Berdasarkan permasalahan tersebut Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di PMB Neli Hartati Desa Rengas Bandung Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *pra eksperimen* menggunakan desain one group pretest-posttest.. Penelitian ini dilakukan di BPM Neli Hartati Desa Rengas Bandung Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang datang memeriksa kehamilannya di PMB Neli Hartati Desa Rengas Bandung pada bulan Juli-Agustus Tahun 2021 sebanyak 48 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Sampel diambil dengan cara keseluruhan total populasi yaitu ibu hamil trimester III yang datang memeriksakan kehamilannya, berjumlah 48 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mendapat data pengaruh promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III. Pertanyaan yang diambil dari sumber teori tentang *bounding attachment* dimana jawaban sudah disediakan berupa pilihan ganda.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III. Peneliti dibantu oleh mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari subjek yang diteliti. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dimana pengetahuan responden diukur sebelum diberikan materi melalui video animasi (pre test) kemudian setelah diberikan materi video animasi, kembali peneliti mengukur pengetahuan responden menggunakan kuesioner yang sama (post test). Data dianalisis menggunakan uji paired t-test karena skala data variabel pengetahuan adalah ordinal, dimana jika nilai p-value < 0.05 dianggap signifikan.

HASIL

Gambaran Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Intervensi

Hasil analisis univariat dari pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di BPM Neli Hartati

Variabel	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Pengetahuan				
Baik	3	6.3	26	54.2
Cukup	15	31.3	19	29.6
Kurang	30	62.5	3	6.3

Pada table 1 sebelum diberikan promosi kesehatan didapatkan sebanyak 30 (62.5%) responden memiliki pengetahuan kurang tentang *bounding attachment*, pengetahuan cukup sebanyak 15 (31.3%) responden dan pengetahuan baik sebanyak 3 (6.3%) responden.

Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di PMB Neli Hartati

Analisa ini dilakukan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi dan pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi dengan uji statistic yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 2. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di PMB Neli Hartati

Variabel	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error mean	<i>p-value</i>
Pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang <i>bounding attachment</i> menggunakan video animasi	7.81	48	1.986	0.287	0.000
Pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang <i>bounding attachment</i> menggunakan video animasi	11.40	48	1.819	0.263	

Pada table 2 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi adalah 7.81 dan rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi mengalami peningkatan menjadi 11.40. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi berdasarkan *uji paired sample t test* sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau ($p\text{ value} = 0.000 < 0.05$) maka dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di PMB Neli Hartati Desa Rengas Bandung Kabupaten Muaro Jambi.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Menggunakan Video Animasi

Hasil penelitian ini dilakukan analisis univariat diketahui frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III

sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi sebagian besar berpengetahuan kurang. Menurut hasil penelitian Hadiah, N., et all [17] diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 21 (44.7%) responden dalam kategori kurang, 19 (40,4%) responden dalam kategori cukup dan 7 (14.9%) responden dalam kategori baik.

Menurut Notoatmodjo [15], pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan, sosial budaya dan informasi. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pada umumnya, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula menerima informasi. Pemberian informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, surat kabar dan sebagainya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ariani [13], menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya faktor internal seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya lingkungan, sosial budaya, status ekonomi dan sumber informasi.

Megawati dalam Hadiah et all, [17], menjelaskan bahwa salah satu prinsip dan upaya meningkatkan *bounding attachment* yaitu melalui pemberian informasi bertahap mengenai *bounding attachment*. Sewaktu pemeriksaan ANC, bidan berperan untuk selalu mengingatkan ibu untuk menyentuh dan meraba perutnya yang semakin membesar dan bidan mendorong ibu untuk selalu mengajak janin berkomunikasi.

Hal ini didukung dengan pernyataan Rini Susilo [18], menjelaskan bahwa pengetahuan *bounding attachment* pada ibu hamil terutama di trimester III sangat penting untuk dipersiapkan dan diketahui bahwa kebanyakan wanita memiliki perasaan yang bingung pada kehamilannya, baik kehamilan yang direncanakan ataupun tidak. Perasaan bingung dapat menghambat atau menolak terjadinya *bounding attachment* pada periode post partum. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti beranggapan bahwa apabila ibu hamil trimester III berpengetahuan kurang maka *bounding attachment* akan mengalami hambatan.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Menggunakan Video Animasi

Berdasarkan analisis univariat diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi sebagian besar berpengetahuan baik. Menurut hasil penelitian Hadiah, N., et.al [17] diketahui bahwa setelah diberikan penyuluhan terjadi peningkatan yaitu memiliki tingkat pengetahuan baik menjadi 39 (83%) responden, pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (14,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (2,1%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi (2014) menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *bounding attachment* di BPS Fatmawati Trobayan, Kalijambe, Sragen mayoritas cukup sebanyak 27 responden (75%). Dikarenakan mayoritas responden belum mendapat informasi tentang *bounding attachment* baik dari tenaga kesehatan maupun instansi terkait, sehingga mempengaruhi pengetahuan mereka. Dengan adanya penyuluhan pengetahuan ibu hamil tentang *bounding attachment* akan bertambah sehingga mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan peningkatan derajat kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti beranggapan bahwa apabila ibu hamil trimester III berpengetahuan baik maka *bounding attachment* akan dilakukan dengan baik [11].

3. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan analisis bivariat diketahui bahwa rata-rata Pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi adalah 7.81 dan rata-rata Pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi mengalami peningkatan menjadi 11.40.

Berdasarkan analisis uji statistik diperoleh nilai signifikan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang bounding attachment menggunakan video animasi berdasarkan uji paired sample t test sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau (p value = $0.000 < 0.05$) maka dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan promosi kesehatan tentang bounding attachment menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di PMB Neli Hartati Desa Rengas Bandung Kabupaten Muaro Jambi.

Menurut hasil penelitian Hadiah, N., et all [17] rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang bounding attachment sebelum diberikan penyuluhan (pretest) yaitu 10,80 dengan Standar Deviasi 1.94 dan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang bounding attachment setelah diberikan penyuluhan (posttest) yaitu 12.76 dengan Standar Deviasi 1.50. Rata-rata sikap ibu hamil tentang bounding attachment sebelum diberikan penyuluhan (pretest) yaitu 43.06 dengan Standar Deviasi 3.35 dan rata-rata sikap ibu hamil tentang bounding attachment setelah diberikan penyuluhan (posttest) yaitu 44.62 dengan Standar Deviasi 3.70. Sedangkan berdasarkan Uji statistik yaitu Uji Wilcoxon pada pengetahuan diperoleh nilai Z hitung lebih besar dari Z tabel (1.960) dan nilai signifikansi sebesar 0.00 (p -value < 0.05 maka terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang bounding attachment sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina, dkk [16] menunjukkan bahwa media video animasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi seimbang, tampak dari nilai mean penggunaan media video animasi lebih tinggi dibandingkan gambar bergerak.

Hasil penelitian yang dilakukan Aminah Aatinaa[6], yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang bounding attachment di Puskesmas Sekupang Kota Batam, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang bounding attachment, dari hasil analisis univariat terhadap 15 responden didapatkan hasil bahwa 5 orang memiliki pengetahuan baik tentang bounding attachment, 8 orang memiliki pengetahuan cukup, 2 orang memiliki pengetahuan kurang tentang bounding attachment. Dari hasil penelitian mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang *bounding attachment*, dalam hal ini sebaiknya tenaga kesehatan dalam hal preventif lebih banyak memberikan penyuluhan.

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang bounding attachment dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan terhadap sasaran dalam penyuluhan yaitu faktor penyuluh, faktor sasaran dan faktor proses penyuluhan [19]. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti beranggapan pemberian promosi kesehatan dalam bentuk video animasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang bounding attachment. Dalam penelitian ini juga masih banyak ditemukan ibu hamil yang berpengetahuan cukup dan kurang. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor umur dan pekerjaan ibu. Dimana semakin tinggi umur seseorang maka dapat mempengaruhi dalam pola berpikirnya. Selain itu ibu yang bekerja setiap harinya akan disibukkan dengan urusan pekerjaannya di kantor dan di rumah sehingga tidak memiliki waktu untuk mempelajari tentang bounding attachment.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan promosi kesehatan tentang *bounding attachment* menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di PMB Neli Hartati Desa Rengas Bandung Kabupaten Muaro Jambi, sehingga disarankan agar penggunaan video animasi saat memberikan promosi kesehatan di masyarakat sangat dianjurkan.

REFERENSI

1. Nuryaningsih, F.D., *Ashuban Kebidanan Kehamilan*, 2017, Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
2. Sevina, T., *Ashuban Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL, dan KB Dengan Anemia*

- Ringan di Puskesmas Rancaekek DTP Dengan Intervensi Sari Kurma*. 2020.
3. Ayuni, D.Q. and R.A. Rishel, *Pemberian Konsumsi Rumput Laut (Eucheuma Spinosum) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Naras Kota Pariaman*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 2021. **12**(1): p. 149-156.
 4. Rohani, D., *Asuhan kebidanan pada masa persalinan*. Salemba Medika: Jakarta, 2014.
 5. Heryani, R., *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Trans Info Media: Jakarta, 2019.
 6. Aatinaa, A., *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Bounding Attachment di Puskesmas Sekupang Kota Batam*. Jurnal Penelitian Kebidanan, 2020. **1**(1).
 7. Fatmawati, N.I., et al., *Penerapan Program Sepuluh Langkah Kesehatan untuk Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif: Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product)*. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021. **6**(3): p. 501-508.
 8. Lusje, K., J. Mandan, and K. Kusmiyati, *Hubungan Rawat Gabung Dengan Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Normal Di Irina D Bawah BLU RSUP Prof. Dr. RD Kandonu Manado*. JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan), 2014. **2**(1): p. 41-45.
 9. Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018*. 2018; Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>.
 10. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jambi*, 2019.
 11. Megawati, D., *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Bounding Attachment di BPS Fatmawati Trobayan, Kalijambe, Sragen*. Karya Tulis Ilmiah. uni, 2014.
 12. Lestari, T., *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. 2015.
 13. Ariani, A.P., *Aplikasi metodologi penelitian kebidanan dan kesehatan reproduksi*. 2014.
 14. Katharina, T. and K. Iit, *Hubungan antara Pengetahuan Tentang Bounding Attachment dengan Sikap dalam Rooming In pada Ibu Nifas di Puskesmas Siantan Hilir Tabun 2016*. Jurnal Kebidanan Akbid Panca Bhakti Pontianak, 2016. **6**(1).
 15. Notoatmodjo, S., *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. 2012.
 16. Febriani, C.A., D.D. Nuryani, and D. Elviyanti, *Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita*. Jurnal Kesehatan, 2019. **10**(2): p. 181-186.
 17. Hadiah, N. and E. Mindarsih, *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Bounding Attachment*. Jurnal Ilmu Kebidanan, 2018. **4**(2): p. 166-175.
 18. Rini, S. and F. Kumala, *Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice* 2017: Deepublish.
 19. Fitriani, L., *Hubungan Pelaksanaan Bonding Dan Attachment Pada Ibu Primipara Dengan Reaksi Ibu Dan Bayi Di Kamar Bersalin Rsud Polewali Mandar*. 2017.